

PENGARUH KINERJA KEUANGAN DAN PERTUMBUHAN PERUSAHAAN TERHADAP HARGA SAHAM

**(Studi Empiris pada Perusahaan yang Termasuk dalam LQ45
Periode 2018-2022)**

Neni Andriani

Jurusan Studi Akuntansi, Fakultas Ekonomi dan Bisnis

Universitas Kuningan

Koresponden: email 20190610084@uniku.ac.id

ABSTRAK

Tujuan penelitian ini adalah untuk menghasilkan fakta dan bukti empiris yang dapat menjelaskan pengaruh kinerja keuangan (profitabilitas, likuiditas, solvabilitas, aktivitas) dan pertumbuhan perusahaan secara simultan dan parsial terhadap harga saham. Metode penelitian yang digunakan yaitu metode deskriptif dan verifikatif. Populasi penelitian adalah laporan keuangan perusahaan yang pernah masuk dalam LQ45 periode 2018-2022 sebanyak 67 perusahaan atau 335 data. Penentuan sampel menggunakan quota sampling dan rumus Slovin sehingga diperoleh sampel sebanyak 64 perusahaan atau 320 data. Teknik pengumpulan data menggunakan observasi tidak berpartisipasi dengan analisis data melalui regresi data panel. Hasil penelitian menunjukkan kinerja keuangan (profitabilitas, likuiditas, solvabilitas, aktivitas) dan pertumbuhan perusahaan berpengaruh secara simultan dan signifikan terhadap harga saham; profitabilitas berpengaruh positif dan signifikan terhadap harga saham; likuiditas berpengaruh positif dan signifikan terhadap harga saham; solvabilitas berpengaruh positif dan signifikan terhadap harga saham; aktivitas berpengaruh positif dan signifikan terhadap harga saham; dan pertumbuhan perusahaan berpengaruh positif dan signifikan terhadap harga saham.

Kata Kunci: Kinerja Keuangan, Pertumbuhan Perusahaan, Harga Saham.

PENDAHULUAN

Pasar modal merupakan sarana investasi yang diminati oleh para investor. Para investor memilih objek investasi dengan beragam tingkat pengembalian dan resiko, seperti saham, obligasi, dan reksadana. Di antara instrumen tersebut, saham adalah yang paling populer. Investor perlu informasi relevan tentang kinerja keuangan perusahaan (wiharno,2021). manajemen, kondisi ekonomi, dan lainnya untuk menilai saham secara akurat (Levina & Dermawan, 2019). Saham adalah tanda penyertaan atau pemilikan seseorang atau badan dalam perusahaan terbuka. Harga saham ditentukan oleh permintaan dan penawaran pasar bursa efek pada waktu tertentu. Harga saham yang berlaku menentukan operasional perdagangan saham di bursa efek. Harga saham penting bagi investor karena mencerminkan nilai perusahaan. Prestasi emiten yang baik meningkatkan keuntungan usaha dan keuntungan pemegang saham. Harga saham dan pergerakannya menjadi faktor penting dalam investasi. Harga saham

dianggap tidak wajar jika ditetapkan terlalu tinggi atau rendah. Penilaian saham membantu investor menentukan strategi investasi. Investor mengharapkan keuntungan berupa dividen dan capital gain dari dana yang diinvestasikan (Juwita et al, 2021).

Berdasarkan teori Fahmi (2019:87) dalam Ardiansyah (2020), kondisi saham perusahaan yang ideal adalah fluktuatif namun cenderung meningkat dibandingkan periode awal. Harga saham ditentukan oleh kekuatan pasar, yakni permintaan dan penawaran. Ketika permintaan saham lebih besar, harga saham cenderung naik, sedangkan ketika penawaran lebih besar, harga saham menurun (Martiani, 2018). Perkembangan harga saham di Bursa Efek Indonesia dapat dilihat dari Indeks Harga Saham Gabungan (IHSG), yang mengukur kinerja harga semua saham di papan utama dan pengembangan. Pada 30 Desember 2022, IHSG turun 0,14% ke level 6.850, mematahkan sejarah positif selama 20 tahun dengan penurunan 2,41% sepanjang Desember 2022. Sebelumnya, IHSG selalu naik sepanjang tahun 2022, namun penurunan ini dipengaruhi oleh fenomena window dressing, yaitu upaya perusahaan mempercantik portofolio keuangan di akhir periode (Bareksa, 2022). Indeks saham LQ45 di Bursa Efek Indonesia mencerminkan harga saham 45 emiten dengan likuiditas tertinggi dan kapitalisasi pasar terbesar. BEI melakukan review dan penggantian saham dalam indeks ini setiap 6 bulan, yaitu pada Februari dan Agustus.

Berdasarkan data harga saham perusahaan-perusahaan yang termasuk pada Indeks LQ45 di BEI selama tahun 2018-2022 memiliki rata-rata yang menurun. Hal ini terlihat dari rata-rata harga saham pada tahun 2018 sebesar 6.490 mengalami penurunan menjadi 3.863 pada tahun 2022. Data ini mengindikasikan tidak idealnya harga saham Indeks LQ45 di Bursa Efek Indonesia tahun 2018-2022, yang dapat berdampak terhadap minat investor untuk menanamkan modal pada perusahaan. Beberapa faktor yang mempengaruhi harga saham antara lain likuiditas, solvabilitas, aktivitas, profitabilitas, dan penilaian pasar (Adipalguna & Suarjaya, 2016); profitabilitas, likuiditas, solvabilitas, aktivitas, dan kebijakan dividen (Levina & Dermawan, 2019); pertumbuhan perusahaan, total asset turnover, return on investment, dan earning per share (Firmansyah, 2017); serta pertumbuhan perusahaan, struktur modal dan ukuran perusahaan (Defi & Wahyudi, 2022). The greater the interest of investors in purchasing shares, the higher the stock price will rise (Fatmasari dkk, 2022). Faktor-faktor ini digunakan dalam penelitian untuk mengukur kinerja keuangan (profitabilitas, likuiditas, solvabilitas, dan aktivitas) serta pertumbuhan perusahaan.

Profitabilitas merupakan kemampuan perusahaan dalam menghasilkan keuntungan atau laba selama periode tertentu. Perusahaan yang memiliki profitabilitas yang tinggi berarti akan menahan labanya, sehingga manajer tidak memerlukan tambahan sumber dana eksternal. Sebaliknya, apabila perusahaan memiliki profitabilitas yang rendah kemungkinan besar perusahaan akan memilih tambahan sumber dana eksternal yaitu hutang dalam pemenuhan biaya operasional perusahaan (Nurjanah dkk, 2021). Menurut (Hamzah dkk., 2022) Profitability is a ratio used to measure a company's ability to profit from its business activities. Profitabilitas merupakan rasio yang digunakan untuk mengetahui kemampuan perusahaan mendapatkan laba dari pendapatan terkait penjualan, aset, dan ekuitas berdasarkan dasar pengukuran tertentu. Semakin tinggi profitabilitas, semakin baik kondisi perusahaan sehingga minat investor untuk membeli saham perusahaan semakin tinggi, hal ini berdampak terhadap kenaikan harga saham dan sebaliknya. Penelitian sebelumnya menunjukkan profitabilitas berpengaruh positif terhadap harga saham (Octaviani et al, 2017; Levina & Dermawan, 2019; Sari, 2021); namun hasil berbeda ditunjukkan oleh Adipalguna & Suarjaya

(2016), Darmawan (2016), dan Firmansyah (2017) bahwa profitabilitas tidak berpengaruh terhadap harga saham.

Likuiditas merupakan rasio yang digunakan untuk mengukur kemampuan perusahaan dalam melunasi hutang atau kewajiban jangka pendek sesuai dengan waktu yang sudah disepakati. Semakin tinggi tingkat likuiditas suatu perusahaan maka semakin tinggi pula nilai perusahaan. (Dewi dkk, 2021). Perusahaan dengan tingkat likuiditas yang tinggi mempunyai dana internal yang besar sehingga perusahaan tersebut akan lebih menggunakan dana internalnya terlebih dahulu untuk membiayai investasi sebelum menggunakan pembiayaan eksternal melalui hutang (Muzian dkk, 2023). Semakin tinggi likuiditas, semakin baik kondisi perusahaan sehingga minat investor untuk membeli saham perusahaan semakin tinggi, hal ini berdampak terhadap kenaikan harga saham dan begitu pula sebaliknya. Penelitian sebelumnya menunjukkan likuiditas berpengaruh positif terhadap harga saham (Darmawan, 2016; Levina & Dermawan, 2019); sedangkan penelitian yang dilakukan oleh Sari (2021) menunjukkan likuiditas berpengaruh negatif terhadap harga saham. Adipalguna & Suarjaya (2016) serta Octaviani et al (2017) menunjukkan bahwa likuiditas tidak berpengaruh terhadap harga saham.

Solvabilitas merupakan rasio yang digunakan untuk menilai kemampuan suatu perusahaan dalam melunasi kewajibannya baik yang jangka pendek maupun yang jangka panjang. Semakin tinggi solvabilitas, semakin baik kondisi perusahaan, sehingga minat investor untuk membeli saham perusahaan semakin tinggi, berdampak pada kenaikan harga saham. Penelitian sebelumnya oleh Darmawan (2016) dan Levina & Dermawan (2019) menunjukkan bahwa solvabilitas berpengaruh positif terhadap harga saham. Namun, penelitian Adipalguna & Suarjaya (2016) serta Octaviani et al. (2017) menunjukkan hasil berbeda bahwa solvabilitas tidak berpengaruh terhadap harga saham.

Aktivitas merupakan rasio untuk menilai kemampuan perusahaan dalam melaksanakan aktivitas sehari-hari, yang mencerminkan tingkat efektivitas perusahaan dalam menggunakan aktiva. Semakin tinggi aktivitas, semakin baik kondisi perusahaan, sehingga minat investor untuk membeli saham perusahaan semakin tinggi, berdampak pada kenaikan harga saham. Penelitian sebelumnya oleh Adipalguna & Suarjaya (2016) dan Levina & Dermawan (2019) menunjukkan bahwa aktivitas berpengaruh positif terhadap harga saham. Namun, Firmansyah (2017) menunjukkan hasil berbeda bahwa aktivitas tidak berpengaruh terhadap harga saham perusahaan.

Pertumbuhan menggambarkan kemampuan perusahaan mempertahankan posisi ekonominya di tengah perekonomian dan sektor usahanya. Semakin tinggi pertumbuhan, semakin baik perkembangan perusahaan, sehingga minat investor untuk membeli saham perusahaan semakin tinggi, berdampak pada kenaikan harga saham. Penelitian sebelumnya oleh Firmansyah (2017) dan Defi & Wahyudi (2022) menunjukkan bahwa pertumbuhan perusahaan berpengaruh positif terhadap harga saham. Namun, penelitian Sari (2021) menunjukkan hasil berbeda bahwa pertumbuhan perusahaan tidak berpengaruh terhadap harga saham perusahaan.

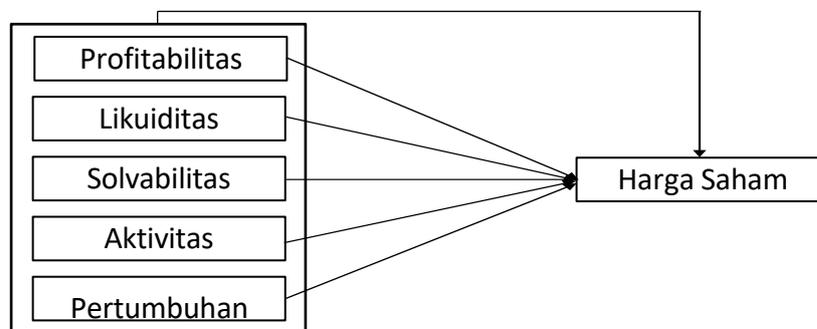
Berdasarkan rumusan masalah yang telah dipaparkan, tujuan penelitian ini adalah untuk menghasilkan fakta dan bukti empiris yang menjelaskan pengaruh kinerja keuangan (profitabilitas, likuiditas, solvabilitas, aktivitas) dan pertumbuhan perusahaan terhadap harga saham, baik secara simultan maupun parsial. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui: (1) pengaruh kinerja keuangan dan pertumbuhan perusahaan secara simultan terhadap harga

saham, (2) pengaruh profitabilitas terhadap harga saham, (3) pengaruh likuiditas terhadap harga saham, (4) pengaruh solvabilitas terhadap harga saham, (5) pengaruh aktivitas terhadap harga saham, dan (6) pengaruh pertumbuhan perusahaan terhadap harga saham.

Hasil penelitian ini diharapkan memberikan manfaat bagi pengembangan ilmu pengetahuan, khususnya dalam bidang akuntansi keuangan, serta memberikan bukti empiris mengenai pengaruh variabel-variabel tersebut terhadap harga saham.

Kerangka Teori

Berdasarkan uraian tersebut maka dapat dijelaskan bahwa kinerja keuangan (profitabilitas, likuiditas, solvabilitas, dan aktivitas) serta pertumbuhan perusahaan merupakan faktor yang mempengaruhi harga saham. Dengan demikian, paradigma penelitian dalam penelitian ini dapat dijelaskan secara visualisasi sebagaimana gambar sebagai berikut:



Gambar 1
Paradigma Penelitian

Hipotesis

Berdasarkan kerangka berpikir, peneliti menetapkan bahwa hipotesis dalam penelitian ini adalah:

- H1: Kinerja keuangan (profitabilitas, likuiditas, solvabilitas, aktivitas) dan pertumbuhan perusahaan berpengaruh secara simultan terhadap harga saham.
- H2: Profitabilitas berpengaruh positif terhadap harga saham.
- H3: Likuiditas berpengaruh positif terhadap harga saham.
- H4: Solvabilitas berpengaruh positif terhadap harga saham.
- H5: Aktivitas berpengaruh positif terhadap harga saham.
- H6: Pertumbuhan perusahaan berpengaruh positif terhadap harga saham.

METODE PENELITIAN

Dalam penelitian ini, menggunakan jenis data kuantitatif dengan metode penelitian yang digunakan adalah metode deskriptif dan verifikatif. Menurut Sugiyono (2019:147) mendefinisikan bahwa “Metode deskriptif adalah metode yang digunakan untuk menggambarkan atau menganalisis suatu hasil penelitian tetapi tidak digunakan untuk membuat kesimpulan yang lebih luas”. Selanjutnya pengertian metode verifikatif menurut Arikunto (2019:14) didefinisikan sebagai “Metode yang bertujuan untuk mengecek kebenaran

hasil penelitian yang telah dilakukan sebelumnya atau mengecek kebenaran hasil penelitian lain”. Populasi dalam penelitian ini adalah laporan keuangan perusahaan yang pernah masuk dalam LQ45 periode 2018-2022 (5 tahun) dengan cutt of mulai dari periode Agustus 2018 – Januari 2019 sampai dengan periode Agustus 2022 – Januari 2023 sehingga jumlah populasi sebanyak 67 perusahaan atau 335 laporan keuangan (67 perusahaan x 5 tahun) dengan sampel sebanyak 320 laporan keuangan atau 64 perusahaan. Teknik pengumpulan data yang digunakan adalah teknik observasi tidak berpartisipasi, yaitu dimana observer tidak ikut di dalam kehidupan orang yang akan diobservasi, dan secara terpisah berkedudukan selaku pengamat (Iskandar, 2021). Observasi dilakukan untuk memperoleh dokumen laporan keuangan perusahaan yang termasuk dalam LQ45 periode 2018- 2022.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Analisis Deskriptif

Analisis Deskriptif Profitabilitas

Profitabilitas merupakan kemampuan perusahaan mendapatkan laba melalui semua kemampuan dan sumber daya yang ada (Harahap, 2019:216). Profitabilitas dalam penelitian ini diukur oleh Return On Equity (ROE) yang dihitung dengan membandingkan laba bersih dan ekuitas yang dinyatakan dalam persen (%). Berikut ini merupakan tabel deskriptif variabel profitabilitas perusahaan yang termasuk dalam LQ45 periode 2018-2022 berdasarkan hasil olah data dengan menggunakan program aplikasi Eviews dapat disajikan berikut:

Tabel 1
Statistik Deskriptif Profitabilitas
Indeks LQ45 Periode 2018-2022

	X1?
Mean	10.19329
Median	10.80000
Maximum	238.4000
Minimum	-490.4800
Std. Dev.	41.93189
Observations	320
Cross sections	64

Sumber: Output Eviews

Berdasarkan Tabel 1 di atas, diperoleh bahwa Profitabilitas perusahaan LQ45 periode 2018-2022 memiliki rata-rata 10,19329%, median 10,80%, maksimum 238,40% pada Matahari Department Store Tbk tahun 2022, minimum -490,48% pada Waskita Beton Precast Tbk tahun 2020, dan standar deviasi 41,93189%. Profitabilitas perusahaan cenderung meningkat dengan rata-rata 10,19329%, mengindikasikan kinerja keuangan yang baik. Rata-rata ini menunjukkan kemampuan perusahaan LQ45 menghasilkan laba bersih sebesar 0,1019329 rupiah dari setiap 1 rupiah ekuitas.

Analisis Deskriptif Likuiditas

Likuiditas merupakan kemampuan perusahaan untuk menyelesaikan kewajiban jangka pendek (Harahap, 2019:301). Likuiditas dalam penelitian ini diukur oleh current ratio atau dikenal dengan rasio lancar yang dihitung dengan membandingkan aktiva lancar dan pasiva lancar yang dinyatakan dalam persen (%). Berikut ini merupakan tabel deskriptif variabel likuiditas perusahaan yang termasuk dalam LQ45 periode 2018-2022 berdasarkan hasil olah data dengan menggunakan program aplikasi Eviews dapat disajikan berikut:

Tabel 2
Statistik Deskriptif Likuiditas
Indeks LQ45 Periode 2018-2022

	X2?
Mean	199.3965
Median	150.0000
Maximum	1913.000
Minimum	10.00000
Std. Dev.	196.1131
Observations	320
Cross sections	64

Sumber: Output Eviews

Berdasarkan Tabel 2, likuiditas perusahaan dalam LQ45 periode 2018-2022 memiliki rata-rata 199,3965%, median 150,00%, maksimum 1913,00% (Pakuwon Jati Tbk tahun 2022), minimum 10,00% (Mitra Keluarga Karyasehat Tbk tahun 2018-2022), dan standar deviasi 196,1131%. Likuiditas perusahaan ini menunjukkan fluktuasi yang cenderung meningkat dengan rata-rata sebesar 199,3965%, mengindikasikan kemampuan menutupi setiap 1 rupiah kewajiban jangka pendek dengan 1,993965 rupiah aset lancar.

Analisis Deskriptif Solvabilitas

Solvabilitas merupakan kemampuan perusahaan untuk memenuhi segala kewajiban finansialnya apabila sekiranya perusahaan tersebut pada saat itu dilikuidasikan (Riyanto, 2020:32). Solvabilitas dalam penelitian ini diukur oleh indikator Debt to Equity Ratio (DER) yang dihitung dengan membandingkan total liabilitas dan total ekuitas yang dinyatakan dalam persen (%). Berikut ini merupakan tabel deskriptif variabel solvabilitas perusahaan yang termasuk dalam LQ45 periode 2018-2022 mengalami fluktuatif cenderung meningkat sebagaimana disajikan pada grafik di bawah ini:

Tabel 3
Statistik Deskriptif Solvabilitas
Indeks LQ45 Periode 2018-2022

X3?	
Mean	176.5253
Median	92.50000
Maximum	1607.860
Minimum	-1082.610
Std. Dev.	263.3329
Observations	320
Cross sections	64

Sumber: Output Eviews

Berdasarkan tabel 3, solvabilitas perusahaan LQ45 periode 2018-2022 memiliki rata-rata 176,5253%, median 92,50%, nilai maksimum 1607,86% (Bank Tabungan Negara Tbk, 2020), nilai minimum -1082,61% (Waskita Beton Precast Tbk, 2020), dan standar deviasi 263,3329%. Analisis deskriptif menunjukkan solvabilitas perusahaan LQ45 periode tersebut fluktuatif dengan kecenderungan meningkat, rata-rata 176,5253%. Hal ini mencerminkan kinerja keuangan yang baik, dengan kemampuan menutupi 1,765253 rupiah hutang untuk setiap 1 rupiah ekuitas.

Analisis Deskriptif Aktivitas

Aktivitas merupakan kemampuan perusahaan dalam melaksanakan aktivitas sehari-hari sehingga terukur efektivitas perusahaan dalam menggunakan aktiva yang dimilikinya (Kasmir, 2019:172). Aktivitas dalam penelitian ini diukur oleh perputaran total aktiva atau Total Asset Turnover (TAT) yang dihitung dengan membandingkan penjualan dan total aktiva yang dinyatakan dalam kali (x). Berikut ini merupakan tabel deskriptif variabel aktivitas perusahaan yang termasuk dalam LQ45 periode 2018-2022 berdasarkan hasil olah data dengan menggunakan program aplikasi Eviews dapat disajikan berikut:

Tabel 4
Statistik Deskriptif Aktivitas
Indeks LQ45 Periode 2018-2022

X4?	
Mean	0.675052
Median	0.441112
Maximum	3.822204
Minimum	0.012759
Std. Dev.	0.701455
Observations	320
Cross sections	64

Sumber: Output Eviews

Berdasarkan Tabel 4, aktivitas perusahaan dalam LQ45 periode 2018-2022 memiliki rata-rata 0,675052 kali, median 0,441112 kali, maksimum 3,822204 kali (Erajaya Swasembada Tbk, 2021), minimum 0,012759 kali (Bank Jago Tbk, 2019), dan standar deviasi 0,701455 kali. Aktivitas perusahaan menunjukkan fluktuasi cenderung menurun, dengan rata-rata 0,675052 kali yang mengindikasikan kemampuan perusahaan LQ45 mengonversi 1 rupiah aset menjadi penjualan sebesar 0,675052 kali.

Analisis Deskriptif Pertumbuhan Perusahaan

Pertumbuhan perusahaan yaitu kemampuan sebuah perusahaan di dalam mempertahankan posisinya di tengah perekonomian dan sektor industrinya (Robert Ang dalam Sari, 2021). Pertumbuhan perusahaan dalam penelitian ini diukur oleh Perubahan Total Aktiva (PTA) yang dihitung dengan membandingkan perubahan total aktiva (selisih total aktiva dua periode) dan total aktiva periode sebelumnya yang dinyatakan dalam persen (%). Berikut ini merupakan tabel deskriptif variabel pertumbuhan perusahaan yang termasuk dalam LQ45 periode 2018-2022 berdasarkan hasil olah data dengan menggunakan program aplikasi Eviews dapat disajikan berikut:

Tabel 5
Statistik Deskriptif Pertumbuhan Perusahaan
Indeks LQ45 Periode 2018-2022

X5?	
Mean	11.75273
Median	6.964037
Maximum	464.8229
Minimum	-39.37315
Std. Dev.	34.10104
Observations	320
Cross sections	64

Sumber: Output Eviews

Berdasarkan Tabel 5, pertumbuhan perusahaan LQ45 periode 2018-2022 memiliki rata-rata 11,75273%, median 6,964037%, maksimum 464,8229% (Bank Jago Tbk, 2021), minimum -39,37315% (Waskita Beton Precast Tbk, 2020), dan standar deviasi 34,10104%. Analisis deskriptif ini menunjukkan pertumbuhan perusahaan LQ45 cenderung fluktuatif namun meningkat, dengan rata-rata pertumbuhan aset 11,75273% per tahun. Hal ini mencerminkan peningkatan kinerja keuangan, di mana setiap 1 rupiah aset perusahaan menghasilkan pertumbuhan aset sebesar 0,1175273 rupiah.

Analisis Deskriptif Harga Saham

Harga saham merupakan sebesar nilai sekarang atau present value dari aliran kas yang diharapkan akan diterima (Sartono dalam Fahmi, 2019:161). Harga saham dalam penelitian ini diukur oleh harga penutupan atau closing price pada setiap tahunnya biasanya di akhir Bulan Desember yang dinyatakan dalam rupiah. Berikut ini merupakan tabel deskriptif variabel harga saham perusahaan yang termasuk dalam LQ45 periode 2018-2022 berdasarkan hasil olah data dengan menggunakan program aplikasi Eviews dapat disajikan berikut:

Tabel 6
Statistik Deskriptif Harga Saham
Indeks LQ45 Periode 2018-2022

	Y?
Mean	5125.652
Median	2110.000
Maximum	83625.00
Minimum	50.00000
Std. Dev.	8616.071
Observations	320
Cross sections	64

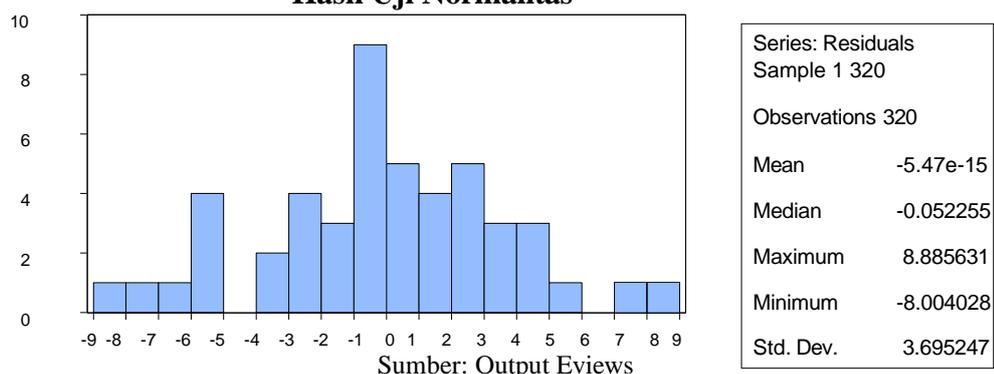
Sumber: Output Eviews

Berdasarkan Tabel 6, harga saham perusahaan dalam LQ45 periode 2018-2022 memiliki rata-rata 5125,652 rupiah, median 2110 rupiah, maksimum 83625 rupiah (Gudang Garam Tbk, 2018), dan minimum 50 rupiah (Sentul City Tbk, 2020), dengan standar deviasi 8616,071 rupiah. Analisis deskriptif menunjukkan fluktuasi harga saham cenderung menurun, yang merupakan indikator kurang baik bagi perkembangan perusahaan, sementara rata-rata 5125,652 rupiah mengindikasikan kecenderungan harga penutupan tahunan saham LQ45.

HASIL PENELITIAN

Uji Normalitas

Grafik 1
Hasil Uji Normalitas



Sumber: Output Eviews

Pada grafik 1 dapat dilihat nilai Jarque-Bera sebesar 0,220828 dengan nilai probabilitas 0,895463 maka dapat disimpulkan model regresi berdata normal, karena nilai probabilitas tersebut lebih besar dari 0,05.

Uji Autokorelasi

Tabel 7
Hasil Uji Autokorelasi

Breusch-Godfrey Serial Correlation LM Test:

F-statistic	1.157969	Prob. F(2,312)	0.4092
Obs*R-squared	1.363334	Prob. Chi-Square(2)	0.4087

Sumber: Output Eviews

Berdasarkan LM Test yang disajikan pada tabel 7 dapat diambil kesimpulan bahwa model regresi tidak terdapat masalah autokorelasi karena nilai probabilitas Obs*R-squared sebesar 0,4087 lebih besar dari 0,05.

Hasil Uji Koefisien Determinasi (R2)

Tabel 8
Hasil Koefisien Determinasi

Effects Specification			
Cross-section fixed (dummy variables)			
R-squared	0.754230	Mean dependent var	5125.652
Adjusted R-squared	0.687647	S.D. dependent var	8616.071
S.E. of regression	4815.399	Akaike info criterion	19.98541
Sum squared resid	5.82E+09	Schwarz criterion	20.79795
Log likelihood	-3128.665	Hannan-Quinn criter.	20.30987
F-statistic	11.32764	Durbin-Watson stat	1.801095
Prob(F-statistic)	0.000000		

Sumber: Output Eviews

Berdasarkan tabel 8 tersebut diperoleh nilai koefisien determinasi atau Adjusted R-squared sebesar 0,687647 menunjukkan bahwa besarnya pengaruh kinerja keuangan (profitabilitas, likuiditas, solvabilitas, aktivitas) dan pertumbuhan perusahaan secara simultan terhadap harga saham yaitu 68,7647% sedangkan sisanya sebesar 31,2353% dipengaruhi oleh faktor-faktor lain di luar model penelitian atau selain variabel bebas yang diteliti..

Uji Hipotesis

Uji F

Uji simultan digunakan untuk menguji pengaruh semua variabel bebas secara simultan (bersama-sama) terhadap variabel terikat. Uji simultan dalam penelitian ini didasarkan pada fixed effect model dimana hasilnya disajikan. Berdasarkan tabel tersebut diketahui nilai

Fhitung sebesar 11,32764 dengan signifikansi sebesar 0,000000. Nilai Ftabel dapat dilihat pada tabel F signifikansi 5% dengan deep freedom (df) yaitu $df_1 = \text{jumlah variabel} - 1 = 6 - 1 = 5$ dan $df_2 = n - k - 1 = 320 - 5 - 1 = 314$ adalah sebesar 2,243. Nilai Fhitung > Ftabel dan signifikansi < 0,05 maka H_0 ditolak dan H_a diterima artinya kinerja keuangan (profitabilitas, likuiditas, solvabilitas, aktivitas) dan pertumbuhan perusahaan berpengaruh secara simultan dan signifikan terhadap harga saham.

Uji t

Tabel 9
Hasil Uji Parsial

Variable	Coefficient	Std. Error	t-Statistic	Prob.
C	5985.576	1742.087	3.435865	0.0007
X1?	12.78249	5.751518	2.222455	0.0373
X2?	0.001856	0.000912	2.035088	0.0466
X3?	5.838804	2.548057	2.291473	0.0338
X4?	369.4739	173.9360	2.124195	0.0422
X5?	24.63436	9.632512	2.557417	0.0111

Sumber: Output Eviews

Berdasarkan tabel 9 diketahui nilai thitung dan signifikansi untuk masing-masing variabel bebas sehingga dapat dilakukan uji parsial yaitu:

1. Uji parsial 1 untuk pengaruh profitabilitas terhadap harga saham diperoleh nilai thitung sebesar 2,222455 dengan signifikansi sebesar 0,0373. Nilai ttabel dapat dilihat pada Tabel t statistik dengan $df = n - k - 1 = 320 - 5 - 1 = 314$ dan uji 1 sisi adalah 1,650. Nilai thitung > ttabel dan signifikansi < 0,05 maka H_0 ditolak dan H_a diterima artinya profitabilitas berpengaruh positif dan signifikan terhadap harga saham.
2. Uji parsial 2 untuk pengaruh likuiditas terhadap harga saham diperoleh nilai thitung sebesar 2,035088 dengan signifikansi sebesar 0,0466. Nilai ttabel dapat dilihat pada Tabel t statistik dengan $df = n - k - 1 = 320 - 5 - 1 = 314$ dan uji 1 sisi adalah 1,650. Nilai thitung > ttabel dan signifikansi < 0,05 maka H_0 ditolak dan H_a diterima artinya likuiditas berpengaruh positif dan signifikan terhadap harga saham.
3. Uji parsial 3 untuk pengaruh solvabilitas terhadap harga saham diperoleh nilai thitung sebesar 2,291473 dengan signifikansi sebesar 0,0338. Nilai ttabel dapat dilihat pada Tabel t statistik dengan $df = n - k - 1 = 320 - 5 - 1 = 314$ dan uji 1 sisi adalah 1,650. Nilai thitung > tabel dan signifikansi < 0,05 maka H_0 ditolak dan H_a diterima artinya solvabilitas berpengaruh positif dan signifikan terhadap harga saham.
4. Uji parsial 4 untuk pengaruh aktivitas terhadap harga saham diperoleh nilai thitung sebesar 2,124195 dengan signifikansi sebesar 0,0422. Nilai ttabel dapat dilihat pada Tabel t statistik dengan $df = n - k - 1 = 320 - 5 - 1 = 314$ dan uji 1 sisi adalah 1,650. Nilai thitung > ttabel dan signifikansi < 0,05 maka H_0 ditolak dan H_a diterima artinya aktivitas berpengaruh positif dan signifikan terhadap harga saham.
5. Uji parsial 5 untuk pengaruh pertumbuhan perusahaan terhadap harga saham diperoleh thitung sebesar 2,557417 dengan signifikansi 0,0111. Nilai ttabel dapat dilihat pada Tabel t dengan $df = n - k - 1 = 320 - 5 - 1 = 314$ dan uji 1 sisi adalah 1,650. Nilai thitung

> t tabel dan signifikansi < 0,05 maka H_0 ditolak dan H_a diterima artinya pertumbuhan perusahaan berpengaruh positif dan signifikan terhadap harga saham.

Pembahasan

Pengaruh Kinerja Keuangan (Profitabilitas, Likuiditas, Solvabilitas, Aktivitas) dan Pertumbuhan Perusahaan Secara Simultan Terhadap Harga Saham

Hasil penelitian menunjukkan bahwa kinerja keuangan (profitabilitas, likuiditas, solvabilitas, aktivitas) dan pertumbuhan perusahaan berpengaruh secara simultan dan signifikan terhadap harga saham. Perubahan kinerja keuangan dan pertumbuhan perusahaan dapat memengaruhi variasi harga saham. Hipotesis yang diajukan dalam penelitian ini dapat dibuktikan kebenarannya dan dijadikan sebagai kesimpulan penelitian. Saham merupakan tanda penyertaan atau kepemilikan dalam suatu perusahaan terbuka. Harga saham ditentukan oleh pelaku pasar berdasarkan permintaan dan penawaran di pasar bursa efek. Faktor kinerja keuangan (profitabilitas, likuiditas, solvabilitas, aktivitas) dan pertumbuhan perusahaan sangat penting karena mencerminkan nilai perusahaan. Profitabilitas, likuiditas, solvabilitas, dan aktivitas digunakan untuk mengukur kemampuan perusahaan dalam memperoleh laba, melunasi kewajiban, menilai solvabilitas, dan melaksanakan aktivitas sehari-hari. Semakin tinggi kinerja keuangan dan pertumbuhan perusahaan, semakin baik kondisinya sehingga menarik minat investor untuk membeli saham, yang berdampak pada kenaikan harga saham.

Pengaruh Profitabilitas Terhadap Harga Saham

Hasil penelitian menunjukkan bahwa profitabilitas berpengaruh positif dan signifikan terhadap harga saham. Artinya, peningkatan profitabilitas menyebabkan harga saham naik, dan sebaliknya penurunan profitabilitas menyebabkan harga saham turun. Hipotesis yang diajukan dalam penelitian ini dapat dibuktikan dan dijadikan sebagai kesimpulan akhir penelitian. Profitabilitas mengacu pada kemampuan perusahaan mendapatkan laba selama periode tertentu. Dapat diukur melalui Return On Equity (ROE), yang menunjukkan persentase laba bersih yang tersedia untuk modal pemegang saham. Profitabilitas yang tinggi meningkatkan keuntungan bagi pemilik modal, sehingga minat investor untuk membeli saham perusahaan semakin meningkat, menyebabkan harga saham naik. Hasil penelitian ini mendukung penelitian terdahulu oleh Octaviani et al. (2017), Levina & Dermawan (2019), dan Sari (2021) bahwa profitabilitas berpengaruh positif terhadap harga saham. Studi ini bertentangan dengan penelitian oleh Adipalguna & Suarjaya (2016), Darmawan (2016), dan Firmansyah (2017) yang menunjukkan bahwa profitabilitas tidak berpengaruh terhadap harga saham.

Pengaruh Likuiditas Terhadap Harga Saham

Hasil penelitian menunjukkan bahwa likuiditas berpengaruh positif dan signifikan terhadap harga saham. Semakin meningkat likuiditas, semakin tinggi harga saham, dan sebaliknya. Dengan demikian, hipotesis penelitian ini dapat dibuktikan dan dijadikan kesimpulan akhir. Likuiditas adalah kemampuan perusahaan memenuhi kewajiban jangka pendeknya kepada kreditur. Likuiditas dapat diukur dengan indikator Current Ratio (CR), yaitu kemampuan perusahaan melunasi kewajiban jatuh tempo, menunjukkan sejauh mana aktiva lancar menjamin hutang lancar. Likuiditas yang tinggi meningkatkan aktiva lancar untuk menjamin hutang, sehingga minat investor terhadap saham perusahaan naik, yang berdampak pada kenaikan harga saham. Penelitian ini didukung oleh Darmawan (2016) serta Levina & Dermawan (2019) yang menunjukkan likuiditas berpengaruh positif terhadap harga saham. Namun, hasil ini bertolak belakang dengan Sari (2021) yang menemukan pengaruh negatif,

serta penelitian Adipalguna & Suarjaya (2016) dan Octaviani et al. (2017) yang menyimpulkan likuiditas tidak berpengaruh terhadap harga saham.

Pengaruh Solvabilitas Terhadap Harga Saham

Hasil penelitian menunjukkan bahwa solvabilitas berpengaruh positif dan signifikan terhadap harga saham. Semakin meningkat solvabilitas, semakin tinggi harga saham, dan sebaliknya, semakin menurun solvabilitas, semakin rendah harga saham. Dengan demikian, hipotesis penelitian ini dapat dibuktikan dan dijadikan kesimpulan. Solvabilitas merupakan kemampuan perusahaan memenuhi kewajiban keuangannya, baik jangka pendek maupun jangka panjang, jika dilikuidasi. Solvabilitas dapat diukur menggunakan indikator seperti Debt to Equity Ratio (DER), yaitu rasio total utang terhadap total modal sendiri (ekuitas). Solvabilitas tinggi menunjukkan rendahnya total utang yang dijamin ekuitas, sehingga minat investor meningkat, yang berdampak pada kenaikan harga saham perusahaan. Hasil penelitian ini konsisten dengan Darmawan (2016) serta Levina & Dermawan (2019) yang menunjukkan solvabilitas berpengaruh positif terhadap harga saham. Namun, hasil ini bertolak belakang dengan penelitian Adipalguna & Suarjaya (2016) serta Octaviani et al. (2017) yang menunjukkan bahwa solvabilitas tidak berpengaruh terhadap harga saham.

Pengaruh Aktivitas Terhadap Harga Saham

Hasil penelitian menunjukkan bahwa aktivitas berpengaruh positif dan signifikan terhadap harga saham. Semakin meningkat aktivitas, maka semakin tinggi harga saham, dan sebaliknya. Dengan demikian, hipotesis penelitian ini terbukti kebenarannya dan menjadi kesimpulan akhir penelitian. Aktivitas adalah kemampuan perusahaan memanfaatkan sumber daya untuk mendukung operasionalnya. Aktivitas dapat diukur melalui indikator seperti Total Asset Turnover (TAT), yaitu rasio antara penjualan dengan total aktiva untuk mengukur efisiensi perusahaan. Semakin tinggi aktivitas, semakin efisien penggunaan aset, yang meningkatkan minat investor membeli saham, sehingga harga saham naik. Penelitian ini didukung oleh Adipalguna & Suarjaya (2016) serta Levina & Dermawan (2019) yang menunjukkan pengaruh positif aktivitas terhadap harga saham. Namun, hasil ini bertentangan dengan Firmansyah (2017) yang menunjukkan bahwa aktivitas tidak berpengaruh terhadap harga saham.

Pengaruh Pertumbuhan Perusahaan Terhadap Harga Saham

Hasil penelitian menunjukkan bahwa pertumbuhan perusahaan berpengaruh positif dan signifikan terhadap harga saham. Semakin meningkat pertumbuhan perusahaan maka semakin tinggi harga saham, begitu pula sebaliknya. Dengan demikian, hipotesis penelitian ini terbukti dan dapat dijadikan kesimpulan. Pertumbuhan perusahaan mencerminkan kemampuan perusahaan mempertahankan posisinya di tengah perekonomian. Pertumbuhan perusahaan diukur dengan rasio Perubahan Total Aktiva (PTA), yaitu selisih total aset periode saat ini dengan periode sebelumnya terhadap total aset periode sebelumnya. Pertumbuhan yang tinggi mendorong peningkatan minat investor, sehingga harga saham naik. Hasil ini didukung oleh penelitian Firmansyah (2017) serta Defi & Wahyudi (2022) yang menyatakan pertumbuhan perusahaan berpengaruh positif terhadap harga saham. Namun, bertentangan dengan penelitian Sari (2021) yang menunjukkan bahwa pertumbuhan perusahaan tidak berpengaruh terhadap harga saham.

SIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan yang telah disajikan pada bab sebelumnya maka penulis dapat menarik kesimpulan yaitu:

1. Kinerja keuangan (profitabilitas, likuiditas, solvabilitas, aktivitas) dan pertumbuhan perusahaan berpengaruh secara simultan dan signifikan terhadap harga saham. Artinya, variasi harga saham dapat dipengaruhi oleh perubahan kinerja keuangan (profitabilitas, likuiditas, solvabilitas, aktivitas) dan pertumbuhan perusahaan.
2. Likuiditas berpengaruh positif signifikan terhadap pengungkapan Islamic Social Reporting (ISR). Hal ini menunjukkan bahwa semakin tinggi likuiditas maka akan semakin tinggi Islamic Social Reporting (ISR). Sebaliknya jika semakin rendah likuiditas maka pengungkapan Islamic Social Reporting (ISR) semakin rendah. Profitabilitas berpengaruh positif dan signifikan terhadap harga saham.
3. Likuiditas berpengaruh positif dan signifikan terhadap harga saham. Artinya, semakin meningkat likuiditas maka semakin tinggi harga saham dan begitu pula sebaliknya, semakin menurun likuiditas maka semakin rendah harga saham.
4. Solvabilitas berpengaruh positif dan signifikan terhadap harga saham. Artinya, semakin meningkat solvabilitas maka semakin tinggi harga saham dan begitu pula sebaliknya, semakin menurun solvabilitas maka semakin rendah harga saham.
5. Aktivitas berpengaruh positif dan signifikan terhadap harga saham. Artinya, semakin meningkat aktivitas maka semakin tinggi harga saham dan begitu pula sebaliknya, semakin menurun aktivitas maka semakin rendah harga saham.
6. Pertumbuhan perusahaan berpengaruh positif dan signifikan terhadap harga saham. Artinya, semakin meningkat pertumbuhan perusahaan maka semakin tinggi harga saham dan begitu pula sebaliknya, semakin menurun pertumbuhan perusahaan maka semakin rendah harga saham.

DAFTAR PUSTAKA

- Adipalguna, I. G. N. S., & Suarjaya, A. A. G. (2016). Pengaruh Likuiditas, Solvabilitas, Aktivitas, Profitabilitas, dan Penilaian Pasar Terhadap Harga Saham Perusahaan LQ45 di BEI. *e-Jurnal Manajemen Unud*, 5(12), 7638-7668.
- Alwi, Z. I. (2020). *Pasar Modal Teori dan Aplikasi*. Yayasan Pancur Sirah.
- Antari. (2021). *Pertumbuhan Perusahaan: Definisi dan Pengaruhnya pada Perusahaan*. <https://www.jojonomic.com>.
- Ardiansyah, A. T. (2020). *Pengaruh Kebijakan Dividen, Profitabilitas dan Struktur Modal Terhadap Harga Saham (Penelitian pada Perusahaan Makanan dan Minuman yang Listing di Bursa Efek Indonesia Tahun 2015-2018)*. Skripsi Program Studi Akuntansi Fakultas Ekonomi Universitas Kuningan.
- Arikunto, S. (2019). *Prosedur Penelitian: Suatu Pendekatan Praktek*. Rineka Cipta.
- Bareksa. (2022). *IHSG Gagal Window Dressing Desember 2022? Tenang, Cuan Reksadana Ini Masih Meroket*. <https://www.bareksa.com>.
- Brigham, E. F., & Houston, J. F. (2019). *Dasar-dasar Manajemen Keuangan*. Salemba Empat.

- Darmadji, T., & Fakhrudin, H. M. (2020). Pasar Modal di Indonesia Pendekatan Tanya Jawab. Salemba Empat.
- Darmawan, A. (2016). Pengaruh Rasio Likuiditas, Solvabilitas dan Profitabilitas Terhadap Harga Saham. *Jurnal Stei Ekonomi*, 25(1), 85-120.
- Defi, I. K., & Wahyudi, I. (2022). Pengaruh Pertumbuhan Perusahaan, Struktur Modal dan Ukuran Perusahaan Terhadap Harga Saham. *Jurnal Jumbiwira*, 1(2), 1-13.
- Dewi, D. C., Nurhayati, E., & Syarifudin, S. (2021). Pengaruh Likuiditas Dan Profitabilitas Terhadap Nilai Perusahaan Dengan Kebijakan Dividen Sebagai Variabel Moderating (Studi Empiris Pada Perusahaan Sektor Barang Konsumsi Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Periode 2017–2020). *Jurnal Riset Keuangan Dan Akuntansi*, 7(2).
- Fahmi, I. (2019). Analisis Laporan Keuangan. Alfabeta.
- Fatmasari, D., Harjadi, D., & Hamzah, A. (2022). Error Correction Model Approach As A Determinant of Stock Prices. *TRIKONOMIKA*, 21(2), 84-91.
- Firmansyah, M. (2017). Pengaruh Pertumbuhan Perusahaan, Total Asset Turnover, Return On Investment, Earning Per Share Terhadap Harga Saham. *JIE - Asian Journal of Innovation and Entrepreneurship*, 2(2), 110-121.
- Ghozali, I. (2021). Aplikasi Analisis Multivariate dengan Program SPSS. FE UNDIP.
- Gujarati. (2019). Metode Penelitian Bisnis. Citra Aditya Bhakti.
- Hamzah, A., Nurhayati, E., Martika, L., Puspasari, O., & Nurhaliza, S. (2022, August). Effect of Operating Expenses of Operating Income, Loan to Deposits Ratio, Non Performing Loan on Profitability with Capital Adequacy Ratio as a Moderating Variable. In *Proceedings of the 2nd Universitas Kuningan International Conference on System, Engineering, and Technology, UNISSET 2021, 2 December 2021, Kuningan, West Java, Indonesia*.
- Harahap, S. S. (2019). Analisis Kritis Atas Laporan Keuangan. Raja Grafindo.
- Harmono. (2020). Manajemen Keuangan: Berbasis Balanced Scorecard Pendekatan Teori, Kasus, dan Riset Bisnis. Bumi Aksara.
- Hartono, J. (2022). Teori Portofolio dan Analisis Investasi. BPFE-UGM.
- Iskandar, A. (2021). Jenis Observasi Partisipan, Non Partisipan, Sistemik, Nonsistemik, Experimental dan Nonexperimental. <http://akbar-iskandar.blogspot.co.id>.
- Juwita, Harjadi, D., & Purnama, D. (2021). Total Aset, Risiko Bisnis, Pertumbuhan Aset dan Profitabilitas Terhadap Harga Saham. *Jurnal Media Komunikasi dan Bisnis*, 12(2), 33-41.
- Kasmir. (2019). Pengantar Manajemen Keuangan. Prenada Media Group.
- Levina, S., & Dermawan, E. S. (2019). Pengaruh Profitabilitas, Likuiditas, Solvabilitas, Aktivitas, dan Kebijakan Dividen Terhadap Harga Saham. *Jurnal Multiparadigma Akuntansi*, 1(2), 381-389.

- Machmudin, I. (2019). Pengaruh Risiko Pembiayaan terhadap Kinerja Perusahaan: Studi Pada Bank Umum Syariah pada Tahun 2010-2012. <http://www.perpustakaan.upi.edu>.
- Martiani, N. L. D. (2018). Pengaruh Rasio Keuangan Terhadap Harga Saham pada Perusahaan Manufaktur Sektor Industri Barang Konsumsi yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Periode Tahun 2013-2016. *Jurnal Pendidikan Ekonomi Undiksha*, 10(2), 668-678.
- Martono dan Harjito, A. (2020). Manajemen Keuangan. Ekonisia.
- Munawir, S. (2020). Analisa Laporan Keuangan. Liberty.
- Muzian, S. O., Suhendar, D., & Purnama, D. (2023). Pengaruh Struktur Modal, Aktivitas Operasi, Pertumbuhan Penjualan, Likuiditas Dan Profitabilitas Terhadap Kesulitan Keuangan. *Prosiding FRIMA (Festival Riset Ilmiah Manajemen dan Akuntansi)*, (6), 580-593.
- Nurjanah, I., & Purnama, D. (2021). Pertumbuhan Perusahaan, Ukuran Perusahaan, Struktur Aset, Profitabilitas Dan Pengaruhnya Terhadap Kebijakan Hutang. *Jurnal Revenue: Jurnal Ilmiah Akuntansi*, 1(2), 260-269.
- Octaviani, S., Komalasarai, D., & Nadiroh, U. (2017). Pengaruh Likuiditas, Profitabilitas, dan Solvabilitas Terhadap Harga Saham (Studi Kasus pada Perusahaan Perbankan yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia). *Jurnal Akuntansi*, 3(2), 77-89.
- Wiharno, H., Rahmawati, T., Martika, L., Nurhandika, A., & Dewi, R. (2021, March). Investment Risk: Empirical Evidence from Indonesia Stock Exchange. In *Proceedings of the 1st Universitas Kuningan International Conference on Social Science, Environment and Technology, UNiSET 2020, 12 December 2020, Kuningan, West Java, Indonesia*.